
Studi Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Sektor Industri Domestik

ULFA OVIE RANDA

Abstrak

Globalisasi ekonomi telah menjadi fenomena yang tidak terelakkan di era modern, membawa dampak signifikan terhadap sektor industri domestik di berbagai negara, termasuk Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi ekonomi terhadap sektor industri domestik dengan fokus pada aspek produktivitas, daya saing, dan ketahanan industri lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder dari sumber-sumber terpercaya seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan laporan industri. Hasil analisis menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi memberikan peluang bagi industri domestik untuk memperluas pasar ekspor dan meningkatkan akses terhadap teknologi baru. Namun, globalisasi juga menghadirkan tantangan berupa peningkatan persaingan global yang berpotensi melemahkan industri lokal yang kurang kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan strategis untuk memperkuat industri domestik melalui peningkatan kualitas produk, diversifikasi pasar, serta pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Dengan demikian, industri domestik dapat lebih adaptif dan mampu bertahan di tengah dinamika global yang terus berkembang.

Kata Kunci: *globalisasi ekonomi, industri domestik, daya saing, produktivitas, kebijakan industri.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi ekonomi telah menjadi salah satu fenomena paling berpengaruh dalam perkembangan perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Sebagai negara berkembang yang memiliki basis industri yang terus berkembang, Indonesia dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang dihasilkan oleh proses globalisasi. Sektor industri domestik, yang mencakup manufaktur, pertambangan, dan agrikultur, merupakan salah satu sektor yang paling terdampak oleh arus globalisasi. Globalisasi ekonomi tidak hanya membuka akses pasar internasional, tetapi juga meningkatkan persaingan global yang berpotensi mengancam keberlangsungan industri lokal.

Di satu sisi, globalisasi memungkinkan industri domestik untuk memperluas pasar dan meningkatkan skala produksi melalui ekspor. Akses terhadap teknologi modern dan praktik bisnis global juga memberikan peluang bagi industri lokal untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Misalnya, kemitraan strategis dengan perusahaan multinasional dapat membawa alih teknologi dan praktik manajemen yang lebih maju, sehingga meningkatkan daya saing industri domestik.

Namun, di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan ancaman berupa meningkatnya persaingan dari produk-produk impor yang lebih murah dan berkualitas tinggi. Industri lokal yang kurang kompetitif seringkali terpinggirkan oleh produk impor yang didukung oleh teknologi canggih dan biaya produksi yang lebih rendah. Hal ini terutama terjadi pada sektor industri kecil dan menengah (IKM) yang masih terbatas dari segi modal, teknologi, dan sumber daya manusia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri manufaktur Indonesia mengalami penurunan kontribusi terhadap PDB dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya impor barang manufaktur dari negara-negara dengan biaya produksi lebih rendah seperti Tiongkok dan Vietnam. Selain itu, kebijakan perdagangan bebas juga mempermudah masuknya produk-produk asing ke pasar domestik, sehingga memperketat persaingan bagi industri lokal.

Tidak hanya itu, globalisasi ekonomi juga mempengaruhi struktur tenaga kerja di sektor industri. Permintaan akan tenaga kerja terampil dan berpendidikan tinggi meningkat seiring dengan adopsi teknologi canggih dalam proses produksi. Namun, mayoritas tenaga kerja industri di Indonesia masih didominasi oleh pekerja dengan keterampilan dasar, sehingga terjadi kesenjangan antara kebutuhan industri dan ketersediaan tenaga kerja terampil. Kondisi ini menghambat peningkatan produktivitas industri domestik dan memperburuk ketimpangan pendapatan antara pekerja terampil dan tidak terampil.

Dalam konteks kebijakan, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengantisipasi dampak globalisasi ekonomi terhadap sektor industri melalui berbagai program dan regulasi. Misalnya, melalui kebijakan hilirisasi industri, pemerintah mendorong pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk domestik di pasar global. Selain itu, program peningkatan kompetensi tenaga kerja juga dilakukan melalui pendidikan vokasi dan pelatihan kerja untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap bersaing secara global.

Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan infrastruktur, birokrasi yang rumit, serta akses terhadap permodalan masih menjadi tantangan utama bagi industri domestik untuk dapat berkompetisi di pasar global. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan ekosistem industri yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh globalisasi ekonomi terhadap sektor industri domestik di Indonesia. Fokus penelitian ini mencakup dampak globalisasi terhadap produktivitas industri, daya saing produk lokal, serta ketahanan industri domestik dalam menghadapi persaingan global. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung penguatan sektor industri domestik agar lebih adaptif terhadap dinamika globalisasi ekonomi.

Pembahasan

Globalisasi ekonomi telah menjadi kekuatan utama yang membentuk dinamika perekonomian dunia selama beberapa dekade terakhir. Arus barang, jasa, modal, teknologi, dan tenaga kerja yang semakin terbuka antarnegara menyebabkan transformasi besar pada struktur dan fungsi sektor industri domestik. Dalam konteks Indonesia, globalisasi ekonomi memberikan dampak yang kompleks terhadap industri domestik, mencakup aspek peluang dan tantangan yang saling bertautan.

Pertama, globalisasi membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk-produk industri domestik. Dengan akses yang semakin mudah ke pasar internasional, pelaku industri dapat memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan volume ekspor. Hal ini sangat penting bagi industri manufaktur yang dapat memanfaatkan skala ekonomi untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing. Misalnya, sektor tekstil dan produk elektronik Indonesia mengalami peningkatan ekspor yang signifikan melalui kemitraan strategis dengan perusahaan multinasional. Selain itu, akses ke teknologi canggih dari luar negeri memungkinkan perusahaan domestik untuk mengadopsi proses produksi yang lebih efisien dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

Namun, peluang tersebut juga diiringi dengan tantangan berat. Persaingan global yang ketat menyebabkan industri domestik harus berhadapan dengan produk impor yang seringkali lebih murah dan berkualitas lebih baik. Negara-negara seperti Tiongkok, Vietnam, dan India mampu memproduksi barang dengan biaya yang jauh lebih rendah karena skala produksi yang besar, teknologi mutakhir, dan struktur biaya yang efisien. Kondisi ini menekan industri lokal yang masih mengandalkan teknologi konvensional dan kapasitas produksi terbatas. Produk impor yang masuk secara bebas melalui kebijakan perdagangan bebas sering kali menimbulkan tekanan harga dan mengurangi pangsa pasar produk domestik.

Kondisi ini sangat terasa pada sektor industri kecil dan menengah (IKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional. IKM seringkali kesulitan mengakses teknologi modern dan modal yang cukup untuk meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi. Akibatnya, daya saing produk IKM di pasar global maupun domestik menjadi rendah, sehingga rentan tergeser oleh produk impor. Hal ini memicu kekhawatiran terhadap kelangsungan usaha dan kesejahteraan para pelaku industri kecil yang sangat bergantung pada pasar lokal.

Selain persaingan produk, globalisasi juga mempengaruhi struktur dan kualitas tenaga kerja di sektor industri. Globalisasi mendorong adopsi teknologi digital dan otomasi yang membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus. Permintaan akan tenaga kerja terampil dan berpendidikan tinggi meningkat, sementara tenaga kerja dengan keterampilan dasar atau tradisional mengalami risiko pengangguran atau pemindahan

kerja. Di Indonesia, terdapat ketimpangan besar antara kebutuhan tenaga kerja industri yang semakin kompleks dan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai standar global. Kesenjangan ini menjadi salah satu hambatan utama dalam peningkatan produktivitas dan daya saing industri domestik.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah kebijakan yang berorientasi pada penguatan sektor industri domestik. Salah satu kebijakan utama adalah program hilirisasi industri, yang bertujuan untuk mengolah bahan mentah menjadi produk bernilai tambah tinggi di dalam negeri. Program ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk domestik, mengurangi ketergantungan pada bahan mentah impor, serta membuka lapangan kerja yang lebih berkualitas. Contohnya adalah pengembangan industri pengolahan hasil tambang dan kelapa sawit menjadi produk akhir yang siap dipasarkan.

Selain itu, pemerintah juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi dan pelatihan kerja untuk menciptakan tenaga kerja yang mampu bersaing di tingkat global. Program pelatihan keterampilan dan sertifikasi kompetensi diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan industri dan kualitas tenaga kerja yang tersedia. Sinergi antara dunia pendidikan, industri, dan pemerintah menjadi kunci keberhasilan dalam mencetak tenaga kerja terampil dan adaptif terhadap teknologi baru.

Penguatan infrastruktur dan kemudahan akses modal juga menjadi bagian penting dari kebijakan pemerintah. Infrastruktur yang memadai seperti jaringan transportasi, energi, dan telekomunikasi menjadi faktor pendukung utama efisiensi produksi dan distribusi barang industri. Di samping itu, akses permodalan melalui kredit usaha rakyat (KUR) dan lembaga keuangan syariah bertujuan memberikan dukungan finansial kepada pelaku industri, khususnya IKM, agar dapat memperluas kapasitas dan mengembangkan inovasi produk.

Dari sisi pelaku industri, adaptasi terhadap globalisasi ekonomi membutuhkan strategi bisnis yang inovatif dan fleksibel. Perusahaan domestik perlu melakukan diversifikasi produk, peningkatan kualitas, serta penguatan merek agar mampu bersaing di pasar global. Inovasi teknologi dan digitalisasi proses produksi juga menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Banyak perusahaan telah mulai mengadopsi teknologi Industry 4.0, seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan otomatisasi untuk meningkatkan daya saing.

Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan adaptasi industri domestik terhadap globalisasi juga bergantung pada kerangka regulasi yang kondusif. Pemerintah perlu menetapkan kebijakan proteksi yang tepat untuk melindungi sektor industri yang sedang berkembang tanpa menghambat dinamika pasar bebas. Contohnya adalah pemberian tarif bea masuk yang proporsional, insentif pajak bagi industri lokal, serta pengaturan standar mutu produk untuk meningkatkan daya saing.

Selain itu, pembangunan ekosistem industri yang inklusif dan berkelanjutan menjadi aspek yang tidak kalah penting. Hal ini meliputi keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat sipil dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan industri domestik. Pendekatan berkelanjutan juga harus mengedepankan aspek sosial dan lingkungan agar pertumbuhan industri tidak mengorbankan keberlanjutan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, globalisasi ekonomi menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi sektor industri domestik di Indonesia. Dengan pengelolaan kebijakan yang tepat dan dukungan sinergis dari berbagai pihak, sektor industri dapat memanfaatkan peluang global untuk memperkuat daya saing dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada saat yang sama, upaya mitigasi risiko dan peningkatan kapasitas adaptasi menjadi kunci agar industri domestik mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin kompleks.

Kesimpulan

Globalisasi ekonomi telah membawa perubahan signifikan terhadap sektor industri domestik di Indonesia, menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan yang kompleks. Dari sisi peluang, globalisasi membuka akses pasar internasional yang lebih luas, memungkinkan industri domestik untuk meningkatkan volume ekspor dan mengadopsi teknologi modern yang meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Kesempatan ini sangat penting bagi pengembangan sektor manufaktur dan industri pengolahan yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Namun, di sisi lain, globalisasi juga menimbulkan tekanan persaingan yang sangat ketat dari produk impor yang seringkali memiliki keunggulan biaya produksi dan teknologi. Persaingan ini menjadi ancaman serius, terutama bagi industri kecil dan menengah yang masih terbatas dalam akses modal, teknologi, dan sumber daya manusia yang kompeten. Kondisi ini mengakibatkan penurunan pangsa pasar dan daya saing produk domestik di pasar lokal maupun global.

Selain itu, globalisasi mengubah struktur tenaga kerja sektor industri dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan berpendidikan tinggi untuk mengoperasikan teknologi canggih. Namun, kesenjangan antara kebutuhan tersebut dan ketersediaan tenaga kerja di Indonesia menjadi salah satu kendala utama dalam peningkatan produktivitas dan daya saing industri domestik.

Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatasi tantangan globalisasi melalui kebijakan strategis, seperti program hilirisasi industri untuk meningkatkan nilai tambah produk domestik, serta pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi dan pelatihan kerja. Dukungan infrastruktur dan akses permodalan bagi industri, khususnya IKM, juga menjadi fokus kebijakan untuk memperkuat daya saing industri domestik. Namun, kendala birokrasi, infrastruktur yang belum merata, dan keterbatasan modal masih menjadi hambatan dalam implementasi kebijakan tersebut.

Pelaku industri juga perlu beradaptasi dengan mengembangkan strategi inovatif dan fleksibel, seperti diversifikasi produk, peningkatan kualitas, serta digitalisasi proses produksi dengan teknologi Industry 4.0. Kerangka regulasi yang kondusif dan proteksi yang tepat dari pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan persaingan yang sehat dan berkelanjutan.

Kesimpulannya, keberhasilan sektor industri domestik dalam menghadapi globalisasi sangat tergantung pada sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan lembaga pendidikan dalam membangun ekosistem industri yang kompetitif, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah strategis yang terintegrasi, sektor industri Indonesia dapat memanfaatkan peluang globalisasi untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus mengurangi kerentanan terhadap tekanan persaingan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2011). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Efektivitas Organisasi Pada PT. Telkom Drive I Medan.
- Effendi, I. (2012). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad Bunayya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2015). Diktat Akuntansi Sektor Publik.
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Syahrial, H., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Jentera Kreativitas Muda Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik Yang pada Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. (2011). Pengaruh Perubahan Tarif Kamar Terhadap Tingkat Occupancy dan Pendapatan Kamar.
- Siregar, R., & Dalimunthe, I. (2014). Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U. (2014). Analisis Pengaruh Komunikasi dan Kelompok Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BRI, Tbk Kantor Cabang Asia Medan.
- Lubis, A. (2016). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Suryani, W., & Sihombing, T. P. (2023). Pengaruh Online Customer Review dan Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Skincare Wardah di Tiktok Shop (pada Orang Muda Katolik Paroki Aek Kanopan).
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Ria, B., & Utama, A. M. (2013). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Pengaruh Penerapan Disiplin dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Sunggal.
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Kepemimpinan Berorientasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Motor II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (1999). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi pada PT. Simanindo Medantronics Industries Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Nst, A. (2006). Pengendalian Intern Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang pada PT. Duta Putra Sumatera Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2019). Pengaruh Insentif dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan pada PT. Pelita Car Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2001). Analisa Risiko Independensi Akuntan Publik.
- Siregar, R. (2002). Akuntansi Ganti Rugi Pertanggunggaan pada PT. Uppo General Insurance Tbk. Cabang Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Membandingkan Metode Camels dan RGENC Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Effendi, I. (2011). Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara.
- Siregar, R. (2013). Analisis Kebijakan Jual Beli Pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Farida, Y., & Utama, A. M. (2013). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Asuransi Himalaya Pelindung Cabang Medan.
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Sistem Rekrutmen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) Kebun Bukit Lawang Langkat.
- Sari, W. P. (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffe Indonesia Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Analisis Anggaran Biaya Operasional Budidaya Kelapa Sawit Sebagai Alat Pengawasan Pada PTP. Nusantara II Medan Kebun Kelapa Sawit Stabat (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Brand Image dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung pada Karyawan Sibayak Berastagi.
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Brand Equity Teh Botol Sosro Terhadap Loyalitas Pembelian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan ARus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rafiki, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Online Customer Review dan E-Trust terhadap Niat Beli pada Masyarakat Pengguna Aplikasi Lazada di Kecamatan Tanjung Morawa.
- Hasibuan, R. A., & Utama, A. M. (2007). Pelaksanaan Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan Pad PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2000). Penerapan dan Peranan Electronic Data Processing System Dalam Pengolahan Data Akuntansi.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigien Katamsa Medan.
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2006). Penerapan Kebijaksanaan Distribusi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada PT Pico Gas Prima Medan.
- Tarigan, E. D. S. (2013). Hubungan Antara Kepemimpinan Budaya Organisasi Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Marbun, P. (2014). Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Konsumen di Perusahaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2004). Pengakuan Pendapatan dan Penentuan Laba Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan Cabang Medan.
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2008). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Bina San Prima Cabang Medan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, H. (2020). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Proses Bisnis Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Siregar, A. U., & Sari, W. P. (2017). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dalimunthe, M. I. (2011). Pengumpulan Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Self Confidence dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, M. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Asuransi Jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan, Ditinjau dari PSAK No. 36.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2016). Pengaruh Return On Asset dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).